



Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kerajinan Manik- Manik Toraja Satu Set Kandaure Dan Sokkong Bayu Di Lembang Angin-Angin Kabupaten Toraja Utara

Jelitha Alex , Westerini Lusdani*

Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Corresponding author email address: lusdaniwesterini@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:
Craft
production,
Cost of
Production,
Full Costing

ABSTRACT

Beadwork is a craft that is in great demand in the market share, this industry is engaged in the production of handicrafts. The purpose of this study is how to determine the cost of production in the Toraja beads craft business One Set Kandaure and Sokkong Bayu in Lembang Angin – Angin, North Toraja Regency. This type of research is a quantitative descriptive research, in which the researcher thoroughly records, analyzes, various facts and symptoms that have been obtained in the form of Analysis of Cost of Production in the Toraja Beads Craft Business in Lembang Angin-Angin, North Toraja Regency. The types of data in this study are primary data and secondary data. This study aims to understand the cost of production in the 2019 Toraja bead craft business. The results of this study indicate that the production price in the Toraja bead craft business is a set of kandaure of IDR 342,783. 333 and sokkong bayu Rp. 375,212.5 per set.

Kata Kunci:
Produksi
kerajinan,
Harga Pokok
Produksi, Full
Costing

Kerajinan manik-manik merupakan kerajinan yang banyak diminati di pangsa pasar, industri ini bergerak dalam bidang produksi kerajinan. Tujuan penelitian ini yaitu bagaimana penentuan harga pokok produksi pada usaha kerajinan manik – manik Toraja Satu Set Kandaure dan Sokkong Bayu di Lembang Angin – Angin Kabupaten Toraja Utara. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti secara menyeluruh mencatat, menganalisis, berbagai fakta dan gejala yang telah didapat berupa Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kerajinan Manik-Manik Toraja di Lembang Angin-Angin Kabupaten Toraja Utara. Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, penelitian ini bertujuan untuk memahami harga pokok produksi pada usaha kerajinan manik-manik Toraja 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga produksi pada usaha kerajinan manik-manik Toraja satu set kandaure sebesar Rp 342.783,333 dan sokkong bayu sebesar Rp.375.212,5 per set.

Pendahuluan

Toraja utara adalah salah satu tempat yang berada di Sulawesi Selatan yang terkenal dengan tempat wisata dimana banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Toraja Utara untuk menikmati keindahan wisata serta adat istiadat yang ada di Toraja Utara tak luput dari itu banyak wisatawan juga mencari ciri khas Toraja atau kerajinan yang bisa dijadikan sebagai oleh-oleh. Melihat keadaan tersebut sebagian besar masyarakat khususnya pengrajin usaha manik-manik Andi yang terdapat di Lembang Angin-Angin Kabupaten Toraja Utara, memanfaatkan situasi tersebut untuk mencari peluang usaha yang menjanjikan dimana kerajinan ini dapat dikelola di dalam rumah dan modal yang dibutuhkan juga tidak lumayan besar.

Kerajinan manik-manik satu set kandaure dan satu set sokkong bayu, merupakan kerajinan yang banyak diminati di pangsa pasar, industri ini bergerak dalam bidang produksi kerajinan yang menarik untuk di analisis mengenai harga pokok produksinya dan unsur-unsur yang mempengaruhi harga pokok produksi pada suatu perusahaan. Dalam menghitung pengambilan harga pokok produksi, data yang diperlukan adalah data perkiraan biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead lini produksi yang diambil. Ketiga jenis biaya tersebut harus diputuskan dengan cermat, baik dalam pencatatannya maupun dalam klasifikasinya. Dalam menentukan pengambilan harga pokok produksi, dua strategi dapat digunakan, yaitu strategi penetapan biaya total dan strategi penetapan biaya variabel. Dalam strategi penetapan biaya penuh, semua biaya dipertimbangkan baik tetap maupun variabel karena salah satu cara untuk memulihkan biaya adalah dengan menghitung harga pokok produksi yang diambil untuk memutuskan biaya penawaran produk itu sendiri, sedangkan strategi penetapan biaya variabel dapat menjadi strategi untuk memutuskan diambil dari harga pokok produksi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya yang diambil, dari biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam strategi penetapan biaya variabel untuk mengetahui harga pokok produksi yang diambil, seolah-olah biaya produksi variabel termasuk dalam stok dan diambil biaya dari produk yang dijual.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui harga pokok produksi dari usaha kerajinan manik-manik Toraja Satu Set Kandaure Dan Sokkong Bayu di Lembang Angin-Angin Kabupaten Toraja Utara. Manfaat penelitian Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi usaha kerajinan manik-manik dalam mengambil keputusan, khususnya dalam menetapkan harga pokok produksi dan menjadi pedoman bagi pengelola usaha kerajinan manik-manik agar semakin berkembang.

Kajian Pustaka

Harga Pokok Produksi

Menurut Sofia dan Septian (2013:13), harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Semua biaya ini adalah biaya persediaan. Biaya persediaan yaitu semua biaya produk yang dianggap sebagai aktiva dalam neraca ketika terjadi dan selanjutnya menjadi harga pokok penjualan ketika itu dijual. Harga pokok penjualan mencakup semua biaya yang terjadi untuk membuat barang yang terjual.

Biaya - Biaya Produksi

Menjalankan suatu usaha perusahaan membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan agar perusahaan tersebut menjadi lebih berkualitas. Biaya merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam menentukan harga pokok produksi. Menurut Siregar dkk (2014:23), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Adapun biaya produksi menurut Kurniawan (2012:55) sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku. Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah yang terjadi dalam persiapan produksi. Menurut Siregar B (2013:29), biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi barang siap jadi.
2. Biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang telah menangani bahan mentah menjadi barang jadi.
3. Biaya overhead. Biaya overhead adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Biaya yang dikeluarkan untuk menjaga bisnis tetap berjalan dan bukan untuk produksi produk. Biaya overhead dapat terdiri dari bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan semua biaya pabrik lainnya seperti biaya, perlindungan, perbaikan pabrik dan mesin, kerusakan dan lain-lain.

Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2012:65), ada dua pendekatan yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*".

1. Metode Full Costing Menurut Mulyadi (2012:122), adalah metode harga pokok produksi, yang dibebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Dengan rumus *Full Costing*:

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik variabel tetap	<u>XXX</u> (+)

Harga pokok Produksi XXX

Langkah-langkah yang diambil dalam memanfaatkan strategi penetapan metode *full costing* adalah sebagai berikut:

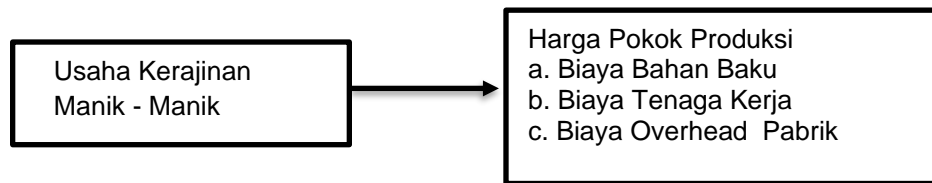
1. Klasifikasikan gaji penjual ke setiap pusat manfaat untuk dianalisis.
 2. Klasifikasikan seluruh biaya yang ditimbulkan ke dalam masing-masing pusat manfaat laba
 3. Mempertimbangkan biaya regulasi dan umum
 4. Menghitung jumlah keseluruhan pendapat setiap pusat laba.
 5. Menghitung laba bersih sebelum diperhitungkan biaya administrasi dan umum untuk setiap pusat laba.
 6. Memperhitungkan biaya administrasi dan umum
 7. Menghitung laba bersih setiap pusat laba
2. Metode Variabel Costing

Menurut Mulyadi (2012;122), metode *variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja kedalam harga pokok produk. Dengan Rumus *Variabel Costing*:

Harga Bahan Baku	XXX
Harga tenaga kerja langsung	XXX
Biaya <i>Overhead</i> pabrik variabel	<u>XXX (+)</u>
Harga PokokProduksi	XXX

Kerangka Berpikir

Pendapatan merupakan hasil yang di terima melalui penjualan kerajinan manik–manik yang ditawarkan kepada konsumen yang mana tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan ini merupakan bentuk operasional perusahaan.



Gambar 1.Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan mendapatkan informasi atau data yang diperlukan melalui koordinasi atau persepsi seputar pertanyaan yang ditanyakan.

Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dengan mengadakan observasi atau pengamatan pada Usaha Kerajinan Manik-Manik Toraja Satu Set Kandaure Dan Sokkong Bayu di Lembang Angin – Angin Kabupaten Toraja Utara.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Usaha Kerajinan Manik-Manik Toraja Satu Set Kandaure Dan Sokkong Bayu di Lembang Angin – Angin Kabupaten Toraja Utara dengan mengumpulkan dokumen serta data-data yang ada hubungannya dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui dan menganalisis harga pokok produksi pada Usaha Kerajinan Manik-Manik Toraja Satu Set Kandaure Dan Sokkong Bayu di Lembang Angin – Angin Kabupaten Toraja Utara maka penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus variabel Full Costing menurut Mulyadi (2015:17).

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik variabel tetap	<u>XXX</u> (+)
Harga pokok Produksi	XXX

Rumus untuk menghitung Harga Pokok Per Unit yaitu :

$$HPP \text{ Per Unit} = \frac{\text{Total Harga Produksi}}{\text{Total Produk}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Harga pokok produksi untuk satu set kandaure yang dihasilkan oleh pengrajin manik-manik Toraja ditentukan oleh faktor biaya. Dalam menentukan harga pokok penjualan perlu diketahui berapa jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tertentu. Untuk penentuan harga pokok produksi usaha kerajinan manik-manik Toraja perlu diketahui:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung

3. Biaya overhead pabrik

Dengan melakukan perhitungan penentuan harga pokok produksi maka penulis mengklasifikasikan biaya yang dibebankan dalam produksi kerajinan manik-manik Toraja. Data yang akan dijadikan analisis penentuan harga pokok kerajinan manik-manik Toraja di Lembang Angin-Angin Kabupaten Toraja Utara yaitu sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

Manik-Manik Toraja Satu Set Kandaure dan Sokkong Bayu Tahun 2019

	Jenis Biaya	Volume/Set	Biaya Satuan (Dalam Rp)	Jumlah Produksi/ Set	Total Penggunaan	Jumlah Biaya (Dalam Rp)
1	Manik–manik kandaure	7 kantong manik-manik	25.000	60	420 kantong manik-manik	10.500.000
2	Manik –manik sokkong bayu	5 kantong manik-manik	25.000	80	400 kantong manik-manik	10.000.000

Sumber: Data Diolah, 2019

1. Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa biaya bahan baku yang digunakan 1 tahun berupa manik-manik dimana untuk memproduksi 60 set kandaure di perlukan 420 kantong manik-manik, dimana harga per satuan sebesar Rp.25.000 per kantong dengan jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 10.500.000,00 dengan harga per set kandaure sebesar Rp. 900.000,00
2. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa biaya bahan baku yang digunakan 1 tahun berupa manik-manik dimana untuk memproduksi 80 set sokkong bayu diperlukan 400 kantong manik-manik, dimana harga per satuan sebesar Rp.25.000 per kantong dengan jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 10.000.000,00 dengan harga per set sokkong bayu sebesar Rp. 450.000,00.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Manik-Manik Satu Set Kandaure dan Sokkong Bayu Tahun 2019

No	Uraian	Gaji/ Set (Dalam Rp)	Jumlah Produksi	Total Gaji (Dalam Rp)
1	Bagian Produksi kandaure	150.000	60	9.000.000
2.	Bagian Produksi sokkong bayu	50.000	80	4.000.000

Total	13.000.000
-------	------------

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa total biaya tenaga kerja langsung yang ditanggung oleh pengrajin manik-manik pada tahun 2019 adalah Rp. 13.000.00,00 Dari satu set kandaure dan sokkong bayu berhasil memproduksi 60 set kandaure dan 80 set sokkong bayu.

Biaya Bahan Penolong

Tabel 3. Biaya Bahan Penolong Manik-Manik Satu Set Kandaure Tahun 2019

Kandaure					
No	Uraian	Volume/ Set	Biaya / Satuan (Dalam Rp)	Jumlah Produksi (Set)	Jumlah (Dalam Rp)
1.	Lem	1 botol	12.000	60	720.000
2.	Benang putih	2 gulung	6.000	60	360.000
3.	Benang levis	1 buah	6.000	60	360.000
4.	Tali sangkur	1 buah	15.000	60	900.000
5.	Kamandang/kain merah	1 buah	1 0.000	60	600.000
6.	Besi pengait	2 buah	5.000	60	600.000
Total					3.540.000

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa total biaya bahan penolong yang ditanggung oleh pengrajin kerajinan manik-manik satu set kandaure selama 1 tahun adalah Rp.3.540.000,00

Tabel 4. Biaya Bahan Penolong Manik-Manik Satu Sokkong Bayu Tahun 2019

Sokkong Bayu					
No	Uraian	Volume / Set	Biaya/ Satuan (Dalam Rp)	Jumlah Produksi (Set)	Jumlah (Dalam Rp)
1.	Lem	1 botol	12.000	80	960.000
2.	Benang putih	2 gulung	6.000	80	480.000
3.	Benang levis	1 buah	6.000	80	480.000
4.	Tali sangkur	1 buah	15.000	80	1.200.000

5.	Kamandang/kain merah	1 buah	1 0.000	80	800.000
6.	Besi pengait	2 buah	5.000	80	800.000
Total					4.720.000

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa total biaya bahan penolong yang ditanggung oleh pengrajin kerajinan manik-manik satu set sokkong bayu selama 1 tahun adalah Rp. 4.720.000,00

Biaya Penyusutan

Tabel 5. Biaya Penyusutan Manik-Manik Satu Set Kandaure dan Sokkong Bayu Tahun 2019

No.	Nama Barang	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Nilai Sisa	Penyusutan (Dalam Rp)
1.	Gunting	12.000	1	0	12.000
2.	Pisau	10.000	1	0	10.000
3.	Jarum	5.000	1	0	5.000
4.	Papan	20.000	3	0	20.000
5.	Da'dak / Bubu	50.000	3	0	50.000
Total					97.000

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa dalam menentukan biaya overhead pabrik seperti biaya penyusutan, maka penulis menggunakan metode garis lurus dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

Maka perhitungan adalah sebagai berikut:

a. Biaya penyusutan gunting

$$= \frac{12.000 - 0}{1}$$

$$= 12.000$$

b. Biaya penyusutan pisau

$$= \frac{10.000 - 0}{1}$$

$$= 10.000$$

- c. Biaya penyusutan jarum

$$= \frac{5000 - 0}{1}$$

$$= 5000$$
- d. Biaya penyusutan papan
 Papan 1 meter dengan harga perolehan

$$= \frac{20.000 - 0}{3}$$

$$= 20.000$$
- e. Biaya penyusutan da'dak / Bubu

$$= \frac{50.000 - 0}{3}$$

$$= 50.000$$

Jadi kerajinan manik-manik toraja satu set kandaure mengeluarkan biaya penyusutan dalam satu tahun sebesar Rp. 97.000,00

Biaya Overhead Pabrik Tetap

Tabel 6. Biaya Overhead Pabrik Tetap
 Manik-Manik Satu Set Kandaure dan
 Sokkong Bayu Tahun 2019

No	Jenis Biaya	Jumlah (Dalam Rp)
1.	Biaya Penyusutan	97.000
2.	Biaya telepon	1.000.000
3.	Biaya transportasi	1.000.000
4.	Biaya konsumsi	2.000.000
Total		4.097.000

Sumber: Data Telah Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa total biaya overhead pabrik tetap yang ditanggung pengrajin kerajinan manik- manik Toraja satu set kandaure dan sokkong bayu pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 4.097.000,00

Biaya Overhead Pabrik Variabel

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik Variabel Manik-Manik
 Satu Set Kandaure Tahun 2019

Kandaure

No	Jenis Biaya	Jumlah (Dalam Rp)
1.	Biaya bahan penolong	3.540.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	9.000.000
Total		12.540.000

Sumber: Data Diolah,2019

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa jadi total BOP Variabel untuk memproduksi satu set kandaure adalah sebesar Rp. 12.540.000,00

Sokkong Bayu

Tabel 8. Biaya Overhead Pabrik Variabel Manik-Manik Satu Set Sokkong Bayu Tahun 2019

No	Jenis Biaya	Jumlah (Dalam Rp)
1.	Biaya bahan penolong	7.720.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	4.000.000
Total		8.720.000

Sumber: Data Diolah,2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jadi total BOP Variabel untuk memproduksi satu set sokkong bayu adalah sebesar Rp. 8.720.000,00

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa total penjualan kerajinan tangan satu set sokkong bayu selama tahun 2019 sebesar Rp. 54.000.000, dengan 80 set harga jual per set Rp. 450.000

Maka perhitungan biaya pokok produksi menggunakan metode full costing adalah sebagai berikut:

- a. Biaya produksi untuk satu set kandaure
 - Biaya produksi
 - BOP Variabel RP 12.540.000
 - BOP Tetap Rp 4.097.000
 - Total biaya produksi Rp 20.567.000

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok produksi per unit} &= \frac{\text{Total Harga Produksi}}{\text{Per unit}} \\
 &= \frac{16.567.000}{60} \\
 &= 276.116,7
 \end{aligned}$$

Jadi harga harga pokok produksi satu set kandaure adalah Rp.276.116,7

- b. Biaya produksi untuk satu set sokkong bayu
 - BOP Variabel Rp 8.720.000
 - BOP Tetap Rp 4.097.000
 - Total biaya produksi Rp 12.817.000

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok produksi per unit} &= \frac{\text{Total Harga Produksi}}{\text{Per unit}} \\
 &= \frac{30.017.000}{80} \\
 &= 160.212,5
 \end{aligned}$$

Jadi harga harga pokok produksi satu set sokkong bayu adalah Rp. 160.212,5

Pembahasan

Maka berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing untuk masing-masing produk kerajinan manik-manik di atas maka dapat diketahui bahwa total harga pokok produksi satu set kandaure dan sokkong bayu yaitu:

1. Kandaure

Total harga pokok produksi untuk kandaure yaitu sebesar Rp. 20.567.000 dengan harga pokok produksi per set sebesar Rp. 342.783,333, harga jual produk per set menurut usaha kerajinan manik-manik adalah sebesar Rp.900.000.

2. Sokkong Bayu

Total harga pokok produksi untuk sokkong bayu yaitu sebesar Rp. 30.097.000 dengan harga pokok produksi per set sebesar Rp. 375.212,5 harga jual produk per set menurut usaha kerajinan manik-manik adalah sebesar Rp.450.000.

Maka dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan biaya produksi satu set kandaure dan sokkong bayu yang sesuai dengan strategi penetapan biaya lengkap lebih baik digunakan dalam menganalisis produk yang diambil atau diteliti, serta perhitungan dengan menggunakan metode full costing menjadi lebih tinggi daripada metode penetapan biaya variabel karena kontras dalam perlakuan biaya overhead lini produksi.

Simpulan

Penentuan harga pokok produksi pada usaha kerajinan manik – manik Toraja Satu Set Kandaure di Lembang Angin – Angin Kabupaten Toraja Utara di dasarkan atas biaya dan jumlah produksi. Dimana jumlah satu set kandaure dalam tahun 2019 sebanyak 60 set dengan harga jual per set sebesar Rp.900.000,00. Dan harga pokok produksi sebesar Rp. 20.567.000,00 dengan menggunakan analisis pendekatan *full costing* maka harga pokok produksi Usaha Kerajinan Satu Set Kandaure di Lembang Angin- Angin Kabupaten Toraja Utara sebesar Rp. 342.783,333 artinya usaha ini mengalami keuntungan sebesar Rp. 557.217

Penentuan harga pokok produksi pada usaha kerajinan manik – manik Toraja Satu Set Sokkong Bayu di Lembang Angin – Angin Kabupaten Toraja Utara di dasarkan atas biaya dan jumlah produksi. Dimana jumlah satu set sokkong bayu dalam tahun 2019 sebanyak 80 set dengan harga jual per set sebesar Rp.450.000,00Dan harga pokok produksi sebesar Rp. 20.567.000,00 dengan analisis pendekatan *full costing* maka harga pokok produksi Usaha Kerajinan Satu Set Sokkong Bayu di Lembang Angin- Angin Kabupaten Toraja Utara sebesar Rp. 375.212,5 artinya usaha ini mengalami keuntungan sebesar Rp. 74.788,00

Saran

Bagi pihak pengelolah produk kerajinan manik-manik Toraja satu set kandaure dan sokkong bayu di Lembang Angin-Angin Kabupaten Toraja Utara agar lebih mempertimbangkan harga pokok produksi yang sebenarnya dimana produksi ini memuat semua biaya yang diperlukan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk itu sendiri dan untuk memperoleh keuntungan agar pihak pengelolahan segera menaikkan harga jual pada produknya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Thamrin dan Francis. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baldric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, dan Nurofik Lita Kusumasari. (2016). *Akuntansi Biaya*. edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Baldric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, dan Nurofik Lita Kusumasari. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus Ahmad Dunia, Wasilah Abdullah. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryono Jusup. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi*. edisi 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Iin Sriyani. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Varibel Costing PT. Bima Desa Sawita Medan. *Jurnal Ekonomi 71*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mamduh M. Hanafi. (2017). *Manajemen Keuangan*. edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Murdifin Haming, dan Mahfud Nurnajamuddin. (2012). *Manajemen Produksi Moderen*. edisi 2. PT. Bumi Aksara.
- Rabianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Raiborn, A. Ceclily dan Kinney R. Michael. (2011). *Akuntansi Biaya, Dasar Dan Pengembangan*. edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Sandono Sukino. (2014). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. edisi 2. PT. Bumi Aksara.
- Sinar L.B. (2017). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sa'pi Dan Lambing Pada Usaha Ecky Di Kabupaten Toraja Utara. Skripsi, Makale: Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Yusniati. (2016). Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kerajinan Tangan Musik Bambu Di Usaha Group Oni Ballo Di Kecamatan Sanggalla. Skripsi, Makale: Universitas Kristen Indonesia Toraja.